

HUBUNGAN LAMANYA PENDAMPINGAN DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA GAY ODHA (ORANG DENGAN HIV DAN AIDS) DI PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017

Sylvia

Abstrak

Penyakit HIV dan AIDS masih menjadi ancaman dunia, termasuk di Indonesia hingga saat ini. Jumlah orang terinfeksi HIV di Indonesia diperkirakan semakin meningkat. Peningkatan kasus tersebut terjadi pada populasi umum (perempuan dan laki-laki), dan Laki Suka Laki/ Gay. Prevalensi HIV pada kelompok Gay di Indonesia dilaporkan cukup tinggi yaitu sekitar 25,8% pada tahun 2011. Salah satu upaya untuk mengatasi simptom depresi akibat terinfeksi HIV dikalangan Gay adalah melakukan pendampingan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah lamanya pendampingan berhubungan dengan tingkat depresi pada Gay ODHA. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional Survey*, jenis data yang dikumpulkan adalah kuantitatif, dengan menggunakan uji *Chi Squaere* untuk analisis bivariat, *Kolmogorov-Smirnov* untuk analisis normalitas data dan uji alternatif *Chi Square*, dan *Regresi Logistik* untuk analisis multivariat. Pengambilan data dilakukan di Yayasan Intermedika Jakarta sebanyak 65 responden dengan cara wawancara sesuai kriteria inklusi dan ekslusi, dan pengisian kuosioner BDI II. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara waktu lamanya mendapat dampingan dengan tingkat depresi pada Gay ODHA di Provinsi DKI Jakarta. Variabel lain paling mempengaruhi adalah kepatuhan minum ARV

Kata Kunci : Gay, ODHA, Pendampingan

RELATIONSHIPS BETWEEN DURATION OF AN ASSISTANCE WITH DEPRESSION LEVEL AMONG GAY LIVING WITH HIV IN THE PROVINCE OF DKI JAKARTA IN 2017

Sylvia

Abstract

HIV and AIDS disease is still threatening the world including in Indonesia. The number of people living with HIV and AIDS (PLWHA) is increasing in Indonesia. Those cases occurs in the general population (female and male), Man Sex with Man/Gay. Prevalence of HIV among Gay in Indonesia is reported to be quite high around 25.8% in 2011. One of the efforts to overcome the depression symptom due to Gay infected of HIV is to provide assistance. This study was conducted to determine whether the duration of assistance had a correlation with depression level among Gay living with HIV. The research method was Cross Sectional Survey with quantitative data, the analysis used Chi Squaere test for bivariate analysis, Kolmogorov-Smirnov for data normality analysis and Chi Square alternative test, and Logistic Regression for multivariate analysis. Data were collected at Intermedika Foundation Jakarta by 65 respondents according to inclusion and exclusion criteria by interviewing, and filling of BDI II questionnaire. The result of reasearch showed that there was a correlation between duration of an assistance and depression level among Gay living with HIV in Province of DKI Jakarta. The most influence variables that had a significant association to depression levels was antiretroviral adherence.

Keyword: Gay, PLWHA, Assistance